

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki hasil, yaitu ditemukan adanya aspek penokohan pada cerpen “Pintu Merah” dan “Mobil Jenazah” dengan karakternya masing-masing. Pada cerpen “Pintu Merah” dengan tokoh Dahlia yang merupakan tokoh utama dalam cerpen memiliki karakter penurut, peduli terhadap keluarga, dan pemberontak. Pada cerpen “Mobil Jenazah” dengan tokoh Karin yang merupakan tokoh utama dalam cerpen memiliki karakter ambisius, *takabur*, dan *flexing*.

Hasil dari analisis mengenai kepribadian tokoh utama pada dua cerpen dalam Antologi Cerpen *Sihir Perempuan* karya Intan Paramaditha dapat disimpulkan bahwa proses analisis kepribadian tokoh utama mengalami banyak masalah yang ada di dalam dirinya. Tokoh utama dalam cerpen “Pintu Merah” berhasil memenuhi pendekatan kepribadian tokoh, yaitu id, ego dan superego. Id tokoh utama dalam cerpen “Pintu Merah” adalah kebutuhan kebebasan, pengakuan sosial, dan menyelamatkan diri dari serangan serigala raksasa. Ego tokoh utama pada penelitian ini adalah ego kebebasan dan ego menyelamatkan diri. Superego tokoh utama pada penelitian ini adalah superego kebebasan dan superego menyelamatkan diri.

Cerpen “Mobil Jenazah” dengan tokoh utamanya Karinditemukan adanya aspek kepribadian, yaitu id, ego dan superego. Id tokoh utama dalam

Cerpen “Mobil Jenazah” adalah kebutuhan pengakuan sosial, kebutuhan penghargaan atas kerja kerasnya dalam mendidik anak, dan mempertahankan rumah tangganya. Ego yang terdapat pada tokoh utama adalah ego pengakuan sosial dan ego kebutuhan penghargaan. Superego tokoh utama dalam penelitian ini adalah pengakuan sosial dan kebutuhan penghargaan.

Analisis mengenai kepribadian id, ego, dan superego tokoh utama pada cerpen “Pintu Merah” dan “Mobil Jenazah” ditemukan adanya pesan penulis yang mencerminkan realitas yang terjadi di masyarakat mengenai permasalahan psikologi kesehatan mental seseorang. Peristiwa yang terjadi di masyarakat ketika seseorang tidak diberikan kebebasan memilih jalan hidup dan dituntut selalu sempurna sebagai wanita karier, ibu rumah tangga, dan juga istri. Hal tersebut menjadikan seseorang itu marah, sedih dan kecewa, sehingga kesehatan mental seseorang akan terganggu. Cerpen ini dituliskan oleh Intan Paramaditha agar para pembaca berani melawan penindasan yang terjadi dalam hidupnya, sehingga memotivasi para pembaca agar terbebas dari ketidakadilan yang dialaminya.

Freud membagi kepribadian manusia menjadi tiga, yaitu id, ego, dan superego. Id merupakan kebutuhan dasar manusia yang sudah ada sejak lahir dan bekerja berdasarkan prinsip kesenangan. Contohnya makan, minum, seks, dan lain-lain. Ego merupakan sistem kepribadian manusia yang berorientasi pada prinsip realitas. Ego bertugas sebagai penengah yang mendamaikan tuntutan id dan larangan superego. Superego merupakan sistem kepribadian

yang bertugas mengontrol perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan, mengenai baik-buruk, benar-salah. Freud menyebutnya sebagai prinsip moral.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran pada penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan feminisme Mary Wollstonecraft. Cerpen-cerpen dalam Antologi Cerpen *Sihir Perempuan* karya Intan Paramaditha dapat dianalisis dari kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan yang terdapat dalam cerpen. Hal ini bisa menjadi bahan penelitian, khususnya untuk mencari kesetaraan gender tokoh dalam cerpen secara keseluruhan.

